

## PERANAN KEPALA DESA DALAM MENSEJAHTERAKAN MASYARAKAT

Dayu Tri Wahyudi<sup>1</sup>, Yuliananingsih<sup>2</sup>, Hadirianto<sup>3</sup>

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial

Program Studi Pendidikan Geografi

Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia Pontianak

Jl. Ampera No. 88 Pontianak, Telp, (0561) 748219/6589855

e-mail: [dayutriwahyudiwahyudi@gmail.com](mailto:dayutriwahyudiwahyudi@gmail.com)<sup>1</sup>, [myuliananingsih@gmail.com](mailto:myuliananingsih@gmail.com)<sup>2</sup>,

[hdrianto@yahoo.com](mailto:hdrianto@yahoo.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan kepala desa dalam mensejahterakan masyarakat di desa Teluk Batang Utara. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan bentuk deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai informan dan keterangan langsung dari pihak yang dijadikan informan penelitian yaitu Kepala Desa, Ketua RT, dan Masyarakat desa Teluk Batang Utara. Hasil penelitian ini yaitu peranan Kepala Desa dalam mensejahterakan masyarakat di desa Teluk Batang Utara yaitu dengan memberikan motivasi kepada masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan program-program desa yang telah direncanakan. Selain itu, kepala desa berperan dengan menjalankan tugasnya seperti menyelenggarakan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat desa. Faktor pendukung kepala desa dalam mensejahterakan masyarakat yaitu daya dukung atau partisipasi masyarakat. Faktor penghambat kepala desa yaitu sumber dan sumber daya manusia. Upaya kepala desa mengatasi hambatan dalam mensejahterakan masyarakat yaitu memberikan motivasi kepada masyarakat, meningkatkan kepercayaan masyarakat dan memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat.

**Kata Kunci:** Peran Kepala Desa, Sejahtera, Masyarakat

### Abstract

*This study aims to determine the role of village heads in the welfare of the community in Teluk Batang Utara village. This research method uses a qualitative research method with a descriptive form. The data sources in this study were obtained from various informants and direct information from the parties used as research informants, namely the Village Head, the Head of RT, and the North Batang Bay Village Community. The result of this study is the role of the Village Head in the welfare of the community in Teluk Batang Utara village, namely by providing motivation to the community to participate in the implementation of planned village programs. In addition, the village head plays a role by carrying out his duties such as organizing village government, implementing development, community development, and empowering village communities. The supporting factor for village heads in prospering the community is the carrying capacity or community participation. The inhibiting factors for village heads are resources and human resources. The village head's efforts to overcome obstacles in the welfare of the community are to provide motivation to the community, increase community trust and provide the best service for the community.*

**Keywords:** *The Role of Village Heads, Prosperous, Community*

## PENDAHULUAN

Negara Republik Indonesia merupakan negara kesatuan sebagaimana tercantum dalam pasal 1 ayat (1) UDD 1945, Negara Indonesia ialah negara kesatuan yang berbentuk Republik. Negara Republik Indonesia membagi wilayahnya menjadi provinsi, kabupaten, dan kota. Pemerintahan pusat dan daerah-daerah ini memiliki hubungan yang erat. Namun demikian, daerah-daerah diberi wewenang untuk menjalankan pemerintahannya sesuai dengan keinginan masyarakat mereka. Dalam menjalankan pemerintahannya, Indonesia menganut prinsip desentralisasi, memberikan kesempatan dan keleluasaan kepada daerah untuk menjalankan otonomi daerah.

Otonomi daerah menurut Undang-undang No.32 tahun 2004 adalah hak, wewenang dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pada dasarnya, desentralisasi dan otonomi daerah bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena telah diberikan ruang yang cukup untuk kerjasama antar daerah. Otonomi daerah memiliki beberapa prinsip dasar, termasuk kebebasan-kebebasan masyarakat dan pemerintah daerah dalam mengambil

tindakan dan kebijakan untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan masyarakat (Evardi, 2021).

Desa sebagaimana konstitusi sebelumnya menggunakan norma yang ada dalam UU No 5 tahun 1979 tentang Pemerintahan Desa dan UU nomor 32 tahun 2004 adalah struktur pemerintahan terendah dibawah kabupaten (Mustakim, 2015). Desa menerima tugas perbantuan dari pemerintah, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota. Kemudian berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, dijelaskan bahwa Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Timotius, 2018).

Kepala desa adalah salah satu unit pemerintahan tertinggi desa yang memiliki tanggung jawab untuk kesejahteraan warga desa yang diaturnya, sehingga efektifitas kepala desa dirasakan penting untuk menentukan maju tidaknya desa tersebut

(Rumkel, Sam, & Umanailo, 2020). Peranan kepala desa di dalam pemerintahan desa menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 26 ayat (1) yaitu kepala desa bertugas menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa. Hal ini tentunya bertujuan untuk mencapai desa yang makmur dan sejahtera.

Namun faktanya di desa Teluk Batang Utara Kabupaten Kayong Utara faktor kemiskinan masih terjadi karena masalah ekonomi, kondisi fisik daerahnya yang terpencil dan jauh dari perkotaan dan keterbatasan sarana dan prasarana sosial ekonomi yang kurang tersedia. Keadaan tersebut menjadi tantangan bagi kepala desa untuk terus memperbaiki kebijakan, strategi dan pelaksanaan pembangunan pedesaan yang diarahkan dalam upaya mensejahterakan masyarakat. Masih rendahnya kualitas tingkat pelayanan yang dapat dinikmati dan susahny air bersih untuk kebutuhan sehari-hari sehingga petani harus menyewa lahan di desa lain untuk bertani, serta kendala bagi percepatan pembangunan pedesaan.

Harapan yang diinginkan dalam mensejahterakan masyarakat desa, Kepala desa dapat melakukan upaya bersama masyarakat dengan tujuan mensejahterakan

masyarakat dengan melindungi hak-hak masyarakat. Peran kepala desa di desa Teluk Batang Utara sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan di desa tersebut. Kepala Desa beserta jajarannya harus mampu bersinergi untuk melayani masyarakat dan mensejahterakan masyarakat desanya. Kepala desa harus mampu menjalankan perannya yaitu dengan menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan desa, membina masyarakat dan pemberdayaan masyarakat demi masyarakat yang sejahtera.

Berdasarkan pemaparan di atas, alasan penulis memilih penelitian di Desa Teluk Batang Utara karena desa tersebut termasuk salah satu desa plosok yang jauh dari perkotaan, namun desa plosok tersebut tidaklah menjadi alasan bagi kepala desa Teluk Batang Utara dalam upaya mensejahterakan masyarakatnya. Fenomena ini sangat menarik untuk diteliti, sehingga penulis mengambil judul penelitian tersebut yaitu “Peranan Kepala Desa dalam Mensejahterakan Masyarakat di Desa Teluk Batang Utara Kabupaten Kayong Utara”.

## **METODE**

Metode penelitian adalah cara atau upaya untuk memperoleh suatu data. Data ini nantinya akan dideskripsikan, dibuktikan dan dikembangkan. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian

ini yaitu dengan menggunakan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2023).

Bentuk penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu bentuk deskriptif kualitatif Menurut Sugiyono (2022), metode penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Pendekatan dalam penelitian ini diambil karena peneliti ingin mendeskripsikan dan mendapatkan gambaran terkait “Peran Kepala Desa dalam Mensejahterakan Masyarakat sebagai Perwujudan Sila Ke Lima Pancasila di Desa Teluk Batang Utara Kabupaten Kayong Utara”

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai informan dan keterangan langsung dari para pihak yang dijadikan informan penelitian yaitu Kepala Desa, Ketua RT, dan Masyarakat desa Teluk Batang Utara. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini

adalah teknik observasi langsung, teknik komunikasi langsung, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, display data, dan verifikasi dan penarikan kesimpulan. Teknik validasi data yaitu dengan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pelaksanaan Tugas Kepala Desa dalam Mensejahterakan Masyarakat di Desa Teluk Batang Utara Kabupaten Kayong Utara.**

Mensejahterakan masyarakat desa adalah bentuk upaya dalam mencapai kemakmuran sebuah negara. Mensejahterakan masyarakat di pedesaan mencakup berbagai aspek, seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi, lingkungan, dan keadilan sosial. Mensejahterakan masyarakat merupakan tujuan dari pembangunan suatu wilayah. Keberhasilan suatu pembangunan tanpa menyertakan peningkatan kesejahteraan akan menimbulkan kesenjangan dalam hidup masyarakat (Ramadhany & Ridlwan, 2018).

Kepala desa bertugas dalam mensejahterakan masyarakatnya mempunyai tugas yang berat dan tidak mudah. Oleh karena itu Kepala Desa memiliki hak, kewenangan, kewajiban, dan

juga larangannya dalam menjalankan tugas pemerintahan di Desa (Manua, Sumampow, & Kasenda, 2017). Kemudian sejalan dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 26 ayat (1) yaitu kepala desa bertugas menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa. Dengan demikian, kepala desa Teluk Batang Utara memiliki tugas penting dalam mensejahterakan masyarakat yaitu dengan menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakatnya. Kepala Desa Teluk Batang Utara memiliki tugas yang sangat penting dalam mensejahterakan masyarakatnya melalui berbagai inisiatif dan program yang telah direncanakan.

#### 1. Menyelenggarakan Pemerintahan Desa

Pemerintah desa sebagai penyelenggara pemerintahan dilaksanakan kepala desa yang dibantu oleh perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Penyelenggaraan pemerintahan desa merupakan subsistem dari sistem penyelenggaraan pemerintahan, sehingga desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus masyarakatnya sendiri (Sugiman, 2018).

Kepala Desa dan perangkat desa sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Desa. Kemudian Kepala Desa adalah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan desa yang berhak mengatur rumah tangganya sendiri berdasarkan kebijakan yang telah ditetapkan bersama (Semaun, 2019).

Kepala desa di Desa Teluk Batang Utara memiliki tugas penting dalam menyelenggarakan pemerintahan desa. Kepala desa bertugas sebagai pemimpin yang mengawasi dan membimbing aparatur desa agar bekerja secara efektif dan bertanggung jawab. Kepala juga menjaga interaksinya yang aktif dengan masyarakat, menjaga keharmonisan dan kemajuan desa sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta perhatiannya terhadap kebutuhan dasar masyarakat, seperti infrastruktur dan pelayanan publik, mencerminkan komitmennya untuk memastikan bahwa pemerintahan desa berjalan sesuai dengan rencana pembangunan yang telah direncanakan. Kepala desa mengelola anggaran dengan transparan dan memastikan setiap proyek pembangunan berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Hal ini menunjukkan bahwa kepala desa tidak hanya melakukan tugas sebagai

pemimpin desa tetapi juga menjadi pemimpin yang cerdas dalam membangun infrastruktur yang dibutuhkan masyarakat desa.

## 2. Pelaksanaan Pembangunan Desa

Pembangunan desa dilakukan oleh kepala desa dalam menjalankan tugas membangun desa bersama masyarakat. Pembangunan desa sebagaimana yang dilaksanakan oleh pemerintah desa harus melibatkan seluruh masyarakat desa dengan semangat gotong royong (Amantha, 2021). Tujuan pembangunan Desa dinyatakan di dalam pasal 78 ayat (1) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan (Wildasari, Setiawati, & Mone, 2020).

Kepala desa bertugas dalam pelaksanaan pembangunan desanya dengan menunjukkan tekad yang kuat untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa dalam upaya mensejahterakan masyarakat. Kepala desa memiliki komitmen yang kuat untuk memajukan desa melalui berbagai

program pembangunan yang berkelanjutan. Prioritas utama termasuk peningkatan infrastruktur seperti pembangunan jalan pertanian untuk memperbaiki akses ke perkebunan sawit dan penampungan air bersih di beberapa lokasi strategis, serta perbaikan halaman kantor desa. Selain itu, upaya dalam menjaga lingkungan bersih dengan pembangunan WC dan pencegahan stunting, serta dukungan terhadap pendidikan non-formal dengan membangun TPA dan PAUD serta kegiatan olahraga, menunjukkan perhatian terhadap kesejahteraan masyarakat.

Pembangunan perumahan dengan program bedah rumah juga mencerminkan komitmen yang tulus dalam meningkatkan kualitas hidup penduduk desa secara menyeluruh. Dengan demikian, kepala desa Teluk Batang Utara memainkan peran penting dalam mengubah dan membangun desanya ke arah yang lebih baik.

## 3. Pembinaan Kemasyarakatan Desa

Memberikan pembinaan kepada masyarakat pada dasarnya adalah ditujukan untuk kemajuan dan kesejahteraan masyarakat desa itu sendiri. Segala bentuk pembinaan tersebut harus dipahami pemerintah dan masyarakat yang dimana harus sesuai

dengan kondisi masyarakat yang ada. Dengan adanya pembinaan diharapkan masyarakat desa mempunyai keinginan untuk ikut turut serta dalam setiap kegiatan program masyarakat. Pembinaan kemasyarakatan merupakan salah satu program pemerintah dalam meningkatkan serta mengelola lembaga dan sumber daya manusia agar lebih baik dan bekerja sesuai dengan harapan.

Peran kepala desa sangat penting dalam membina masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa. Kepala melakukan pembinaan kepada ibu-ibu dengan pelatihan keterampilan membuat minyak kelapa dan kue. Tujuan dari pelatihan ibu-ibu desa dalam pembuatan minyak kelapa dan kue adalah untuk meningkatkan kemampuan ekonomi dan keterampilan hidup untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Kepala desa juga bertugas untuk meningkatkan keamanan lingkungan melalui kegiatan pos ronda malam. Hal ini penting untuk menjaga keamanan dan ketertiban desa. Kemudian kepala desa terlibat dalam membangun keamanan dan kebersihan desa secara keseluruhan yaitu dengan pengawasan terhadap lingkungan fisik desa dan mengkoordinasikan upaya untuk menjaga kebersihan serta ketertiban.

#### 4. Pemberdayaan Masyarakat Desa

Pemberdayaan diartikan sebagai upaya memenuhi kebutuhan yang diinginkan oleh individu, kelompok masyarakat luas agar mereka memiliki kemampuan untuk melakukan pilihan dan mengontrol lingkungannya agar dapat memenuhi keinginan-keinginannya, termasuk aksesibilitasnya terhadap sumberdaya yang terkait dengan pekerjaannya, aktivitas sosialnya dan lain-lain (Gai, Witjaksono, & Maulida, 2020). Kesejahteraan masyarakat desa dan kemandirian desa merupakan hal yang dapat diwujudkan melalui pemberdayaan masyarakat dan pembangunan desa. Sehingga diperlukan penggerak masyarakat desa yang paling utama yaitu Kepala Desa (Apriyani, Hakim, & Priyanti, 2022).

Pemberdayaan masyarakat menjadi fokus utama kepala desa dalam meningkatkan kemandirian ekonomi dan sosial masyarakat Desa Teluk Batang Utara. Dalam hal ini, kepala desa memberikan bantuan modal dan peralatan kepada kelompok nelayan dan petani untuk meningkatkan hasil produksi mereka. Bantuan seperti alat pertanian dan perikanan, serta pembangunan pasar ikan, merupakan langkah strategis untuk mendukung

ekonomi lokal dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

Pendidikan non-formal seperti PAUD dan TPA dengan memberikan insentif pengajar dan dukung secara aktif oleh kepala desa, menunjukkan komitmennya terhadap peningkatan kualitas pendidikan anak-anak dan mensejahterakan tenaga pendidik non-formal di desa. Kepala desa juga turut aktif dalam memfasilitasi pelatihan dan pengembangan keterampilan untuk membantu ibu-ibu desa meningkatkan potensi ekonomi mereka, seperti pembuatan minyak kelapa dan kue.

Kepala desa Teluk Batang Utara merupakan pembawa perubahan yang efektif dalam mendorong kemajuan dan kesejahteraan masyarakat desa. Kepala desa ini menjadi teladan dalam mengelola sumber daya dan membangun fondasi yang kokoh untuk masa depan yang lebih baik bagi warga Desa Teluk Batang Utara dengan menerapkan kebijakan dan program yang berhasil untuk membangun infrastruktur fisik yang diperlukan.

### **Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Kepala Desa dalam Mensejahterakan Masyarakat di Desa Teluk Batang Utara Kayong Utara**

#### **1. Faktor Pendukung Daya Dukung atau Partisipasi Masyarakat**

Partisipasi masyarakat berarti berpartisipasi dalam kegiatan untuk mengidentifikasi masalah dan kemungkinan masalah yang ada di masyarakatnya, yaitu proses pengambilan keputusan untuk menangani masalah, upaya untuk mengatasi masalah, dan partisipasi mereka dalam mengevaluasi perubahan yang terjadi (Latif, Irwan, & Mustanir, 2019).

Kepala desa memiliki peran penting dalam mengoordinasikan berbagai program pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan lokal, didukung oleh respon positif dan keterlibatan aktif masyarakat melalui forum seperti rembuk desa dan musyawarah. Kerjasama erat antara pemerintah desa dan masyarakatnya menjadi kunci untuk memajukan desa menuju kesejahteraan yang lebih baik. Menggerakkan masyarakat tentunya bagian dari peran pemimpin masyarakat, Pemimpin masyarakat merupakan orang terdepan dalam menggerakkan, menuntun dan mempengaruhi masyarakat.

#### **2. Faktor Penghambat**

##### **a. Sumber Dana**

Dana Desa adalah digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat (PP No.60/2014). Pengelolaan Dana Desa akan mengalami permasalahan jika sumber daya manusia yang masih rendah dan penyusunan rencana pembangunan yang dibuat dalam APBDesa yang tidak tepat waktu berdampak pada pencairan dana dan kegiatan pembangunan dan pemberdayaan di desa (Rahayu, 2019).

Faktor penghambat kepala desa dalam mensejahterakan masyarakat di Desa Teluk Batang Utara yaitu sumber dana yang mempengaruhi dalam upaya mensejahterakan masyarakat. Salah satu hambatan utama adalah keterlambatan pelaporan SPJ (Surat Pertanggungjawaban) sebagai syarat untuk pencairan dana. Keterlambatan ini dapat menghambat kelancaran pembangunan karena dana tidak bisa dicairkan tepat waktu untuk

mendukung berbagai program pembangunan yang direncanakan. Selain itu, proses pengolahan dan pencairan dana seringkali memakan waktu yang cukup lama, sehingga menjadi tantangan tersendiri bagi kepala desa dan masyarakat dalam memulai atau menyelesaikan proyek-proyek pembangunan.

#### b. Sumber Daya Manusia

Berhasilnya pembangunan di desa di pengaruhi salah satunya adalah oleh kualitas sumber daya manusia baik aparatur desa maupun kualitas sumber daya masyarakatnya, sehingga dapat berjalan dengan baik sesuai aturan hukum, mekanisme dan prosedurnya (Yusri, 2019). Kualitas sumber daya manusia yang belum memadai dan mumpuni merupakan salah satu hambatan tersendiri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

faktor penghambat Kepala desa di Desa Teluk Batang dalam mensejahterakan masyarakat yaitu sumber daya manusia yang dapat mempengaruhi dalam upaya mensejahterakan masyarakat.

Masih ada sebagian masyarakat yang kurang peduli atau cuek terhadap upaya pembangunan desa yang dilakukan oleh kepala desa. Keterlibatan dan partisipasi aktif dari masyarakat dalam rapat-rapat desa dan kegiatan pembangunan masih menjadi masalah, dimana ada yang tidak sejalan dengan program-program yang telah direncanakan.

### **Upaya Kepala Desa Mengatasi Hambatan dalam Mensejahterakan Masyarakat di Desa Teluk Batang Utara Kayong Utara**

Upaya merupakan apa yang dapat dilakukan atau usaha untuk mencari jalan keluar atau pemecahan masalah mengenai partisipasi masyarakat dalam mensejahterakan masyarakat desa. Upaya ini dapat dilakukan oleh kepala desa, perangkat desa maupun masyarakat desa (Nutvi, 2021). Kepala desa sangat berperan dalam menggerakkan masyarakat dalam mensejahterakan masyarakat. Upaya yang dilakukan kepala desa dalam mensejahterakan masyarakat adalah dengan memberikan motivasi serta arahan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat dengan memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat.

#### **1. Memberikan Motivasi**

Kepala desa berperan membangun kesadaran masyarakat melalui kebijakan-kebijakan strategis yang dibuat maupun melalui program-program yang akan dilakukan. Kepala desa dengan masyarakat tentunya akan sangat mempengaruhi pembangunan desa. Motivasi merupakan suatu cara yang diberikan oleh kepala desa untuk aparat desa maupun masyarakat agar apa yang telah ditetapkan dapat terwujud (Bagus & Sasmito, 2021).

Kepala desa aktif memberikan motivasi kepada masyarakat untuk terlibat dalam pelaksanaan program-program desa. Kepala desa menggunakan kegiatan seperti Musrenbang untuk memberikan motivasi dan menyampaikan masyarakat tentang pentingnya peran mereka dalam terlibat aktif setiap program-program desa yang direncanakan. Kepala desa berusaha untuk mendekati seluruh elemen masyarakat, dari RT hingga dusun hingga desa, untuk bekerja sama dan bekerja sama dalam berbagai kegiatan.

#### **2. Meningkatkan Kepercayaan**

##### **Masyarakat**

Kepala desa sangat penting dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat karena kepercayaan adalah dasar

hubungan yang baik antara pemerintah desa dan warganya. Dengan demikian, Kepala desa harus menjalankan pemerintahan desa secara transparan, memastikan bahwa informasi tentang kebijakan, anggaran, dan kegiatan desa dapat diakses secara publik.

Masyarakat harus diberi informasi tentang cara dana digunakan dan hasil dari program pembangunan. Membangun kepercayaan berarti melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan. Kepala desa dapat mengadakan rapat desa, forum terbuka, atau konsultasi publik untuk mengetahui tentang keinginan, masukan, dan kebutuhan masyarakat terkait perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan.

Kepala desa menunjukkan bahwa kepala desa aktif berhubungan dengan masyarakat, terutama melalui kunjungan ke rumah RT, dan mendorong masyarakat untuk bekerja sama untuk berpartisipasi aktif terhadap pelaksanaan program desa yang telah direncanakan. Kepala desa menyadari bahwa masyarakat harus bekerja sama dan tidak hanya bergantung pada pemerintah desa untuk mencapai kemajuan desa. Selain itu, untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat, kepala desa harus transparan. Kepala

desa berkomitmen untuk transparan dalam mengelola sumber dana dan menjaga komunikasi dengan selalu memberikan informasi kepada masyarakat, baik itu terkait dengan penggunaan anggaran desa maupun program desa. Melalui transparansi ini, kepala desa memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memahami dan mempercayai setiap keputusan dan tindakan yang diambil oleh kepala desa.

### 3. Memberikan Pelayanan Terbagik bagi Masyarakat

Peran Kepala Desa dalam memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan di tingkat desa. Konsepsi desentralisasi dan Otonomi Daerah di Indonesia yang tertuang dalam Undang-undang tentang Pemerintahan Daerah menyebutkan bahwa pemerintah mempunyai tanggung jawab, kewenangan dan menentukan standar pelayanan minimal, hal ini mengakibatkan setiap daerah (Kotamadya/Kabupaten) di Indonesia harus melakukan pelayanan publik yang sebaik-baiknya dengan standar pelayanan minimal (Alfian & Rahmat, 2019).

Kepala desa melakukan berbagai upaya untuk memastikan kebutuhan

administrasi masyarakat terpenuhi dengan cepat. *Pertama*, kepala desa secara rutin memberikan informasi kepada masyarakat melalui pertemuan tertentu, seperti musyawarah desa, acara kemasyarakatan, bahkan pernikahan. Pada kesempatan tersebut, kepala desa memberikan pengumuman dan mengimbau masyarakat untuk melengkapi dokumen administrasi yang belum lengkap, seperti kartu keluarga, surat tanah, dan BPJS.

Kepala desa mendorong masyarakat desa untuk mengunjungi kantor desa jika ingin memperbaiki atau melengkapi administrasi. Hal ini merupakan bukti komitmen kepala desa untuk memberikan pelayanan yang terbaik dan informatif kepada masyarakat. *Kedua*, kepala desa juga terlibat langsung dalam proses pengurusan dokumen administrasi seperti KTP, Kartu Keluarga, dan akta kelahiran. Kepala desa dikenal responsif dalam menangani kebutuhan masyarakat. Masyarakat sangat mengapresiasi hal ini karena dapat membantu memenuhi kebutuhan administrasi. Kepala desa dianggap sebagai pemimpin yang tidak hanya bertanggung jawab secara administratif tetapi juga, tetapi juga peduli dan siap

memberikan bantuan serta pelayanan yang dibutuhkan oleh masyarakat.

## **PENUTUP**

Peranan Kepala Desa dalam Mensejahterakan Masyarakat di Desa Teluk Batang Utara sudah dilaksanakan. Kepala desa menjalankan peran yaitu dengan menjadi motivator. Kepala desa memberikan motivasi kepada masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan program-program desa yang telah direncanakan. Selanjutnya kepala desa berperan dengan menjalankan tugasnya seperti menyelenggarakan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat desa.

Faktor pendukung kepala desa dalam mensejahterakan masyarakat Desa Teluk Batang Utara yaitu partisipasi aktif masyarakat. Kemudian faktor penghambat yaitu sumber dana dan sumber daya manusia. Upaya kepala desa mengatasi hambatan dalam mensejahterakan masyarakat yaitu kepala desa aktif memberikan motivasi kepada masyarakat untuk terlibat dalam pelaksanaan program-program desa. Kepala desa melakukan upaya untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat. Kepala desa juga memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat desa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amantha, G. K. (2021). Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Pengelolaan Sumber Mata Air Panas Desa Way Urang). *Imu Pemerintahan Widya Praja*.
- Alfian, Y., & Rahmat, A. P. (2019). Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Aparat Desa Di Desa Sangkanhurip Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung. *Jisipol*.
- Apriyani, R., Hakim, L., & Priyanti, E. (2022). Peran Kepala Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa. *Ilmu Pengetahuan Sosial*.
- Bagus, N., & Sasmito, C. (2021). Peranan Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa. *Reformasi*.
- Evardi, R. (2021). Kedudukan Kepala Desa Tempuran dalam Penerapan Otonomi Desa . *Universitas Muhammadiyah Metro*.
- Gai, A. M., Witjaksono, A., & Maulida, R. R. (2020). *Perencanaan dan Pengembangan Desa*. Malang: CV. Dream Litera Buana.
- Latif, A., Irwan, & Mustanir, A. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Partisipasi Masyarakat Pada Perencanaan Pembangunan. *Jurnal Analisis Kebijakan dan Pelayanan Publik*.
- Rumkel, L., Sam, B., & Umanailo, M. C. (2020). Hubungan Kepala Desa, Badan Permusyawaratan Desa serta Lembaga Adat dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa. *Jurnal Administratio*.
- Manua, G., Sumampow, I., & Kasenda, V. (2017). Efektivitas Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembinaan Kemasyarakatan Di Desa Klabat Kecamatan Dimembe Kabupaten Minahasa Utara. *Eksekutif*.
- Ningrum, L., Mahardhani , A. J., & Utami, S. P. (2021). Peran Kepala Desa Terhadap Pembangunan Di Desa Wates Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo. *Administratio*.
- Nutvi, A. (2021). Peran Kepemimpinan Kepala Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Bidang Pembangunan Desa. *Jurna Administrasi Publik dan Ilmu Komunikasi*.
- Rahayu, S. (2020). Peran Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Untuk Mensejahterakan Masyarakat Perspektif Politik Islam. *Repository uinsaizu*.
- Ramadhany, F., & Ridlwan, A. A. (2018). Implikasi Pariwisata Syariah Terhadap Peningkatan Pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat. *Muslim Heritage*.
- Semaun, F. (2019). Penyelenggaraan Pemerintah Desa. *Pendidikan Kewarganegaraan*.
- Sugiman. (2018). Pemerintahan Desa. *Binamulia Hukum*.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Wildasari, Setiawati, B., & Mone, A. (2020). Peran Kepala Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan di Desa Kariango Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik*.

Yusri. (2019). Hambatan Pembangunan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dalam Program Alokasi

Dana Desa (ADD) di Desa Tunjungan. *Ilmu Sosial MAHAKAM*.